

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora, untuk mengetahui secara ringkas tentang situasi sekolah, pada bab ini akan disajikan data tentang gambaran umum dari sekolah tersebut, adapun gambaran umum situasi MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora

MI Muhammadiyah 01 Todanan berdiri pada tanggal 1 Januari 1967 dengan nama Madrasah Wajib Belajar (MWB). Seiring berjalannya waktu beralih nama menjadi MI Muhammadiyah 01 Todanan sampai sekarang. Selama kurun waktu dari awal berdiri sampai dengan sekarang MI Muhammadiyah 01 Todanan telah mengalami perpindahan lokasi dari semula berada satu kompleks dengan masjid AL Hikmah Todanan bersama-sama dengan TK ABA 1, SMP Muhammadiyah 09 Todanan, SMA Muhammadiyah 05 Todanan. Kemudian sejak tahun 2008 sampai sekarang MI Muhammadiyah 01 Todanan bersama TK ABA 1 Todanan pindah lokasi ke kompleks Pule Todanan sekitar 800 meter dari jalan raya Todanan-Juwana. Sejak di lokasi yang baru gedung MI Muhammadiyah 01 Todanan dibangun di atas tanah seluas 1.046 meter persegi. Ketika awal ditempati, baru berdiri beberapa ruang kelas dengan kondisi lingkungan yang masih sangat gersang dan tidak terawat, di bawah pohon pule yang sangat besar yang umurnya mungkin sudah ratusan tahun. Sambil berjalan tahun demi tahun secara bertahap pembangunan dilanjutkan sampai sekarang.⁸⁵

2. Sumber Daya Manusia

Tenaga pendidikan tersebut melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora. Berikut daftar tenaga pendidikan berdasarkan mata pelajaran yang diampu:

⁸⁵ Dokumen Administrasi Tata Usaha MI Muhammadiyah 01 Todanan tanggal 10 Maret 2023.

a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

MI Muhammadiyah 01 Todanan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 16. Yaitu 11 guru tetap yayasan, 2 guru tidak tetap, 2 PNS yang diperbantukan dan 1 tenaga kependidikan (pesuruh). Untuk TU belum ada tenaga khusus, ada 3 guru yang merangkap, yaitu wali kelas 3A merangkap sebagai bendahara, wali kelas 5A merangkap sebagai operator dan wali kelas 6 merangkap sebagai TU. Dari madrasah ada uang tunjangan untuk guru yang memiliki jabatan rangkap.⁸⁶

b. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang dijadikan obyek sekaligus sebagai subyek dalam pendidikan, dalam hal ini peserta didik yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Minat, bakat, motivasi, dan juga dukungan dari peserta didik itulah yang menjadikan lembaga pendidikan berhasil tidaknya. Data MI Muhammadiyah 01 Todanan pada bulan April Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan peneliti, untuk kelas IA berjumlah 36, kelas IB berjumlah 29, kelas IIA berjumlah 21, kelas IIB berjumlah 17, kelas IIIA berjumlah 25, kelas IIIB berjumlah 14, kelas IVA berjumlah 30, kelas IV B berjumlah 31, kelas V berjumlah 31, kelas VI berjumlah 26. Dari banyaknya pendaftar peserta didik baru di MI Muhammadiyah 01 Todanan ini menandakan bahwa image sekolah di masyarakat sangat baik dan membangun kepercayaan masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya mengenyam pendidikan di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

3. Profil MI Muhammadiyah 01 Todanan

Di bawah ini adalah profil MI Muhammadiyah 01 Todanan⁸⁷

a. Nama Lembaga : MI Muhammadiyah 01 Todanan

⁸⁶ Dokumen Administrasi Tata Usaha MI Muhammadiyah 01 Todanan tanggal 10 Maret 2023.

⁸⁷ Dokumen Administrasi Tata Usaha MI Muhammadiyah 01 Todanan tanggal 10 Maret 2023.

- b. Alamat : Jl.Raya Pule - Todanan
- c. NSS : 111233160019
- d. Jenjang : SD
- e. Jenis Sekolah : Swasta
- f. Kabupaten : Blora
- g. Provinsi : Jawa Tengah

4. Sarana dan Prasarana

Dari hasil penelitian, sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 01 Todanan memiliki ruang kelas berjumlah 11, 1 laboratorium komputer, 4 ruang kamar mandi, 1 UKS, 1 perpustakaan yang satu ruangan dengan kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah), 1 ruang guru dan ruang tamu, dan mushola, 1 bangsal sepeda,, 1 ruang TU.

5. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah 01 Todanan

- a. Visi: Terwujudnya Insan Yang Religius, Cerdas, Terampil, Jujur, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan”
- b. Tujuan: 1) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai religius dan kejujuran untuk mengikuti pendidikan di jenjang berikutnya. 2) Mewujudkan madrasah yang hijau, berbudaya dan berwawasan lingkungan.
- c. Misi:
 - 1. Mewujudkan lembaga pendidikan yang Islami.
 - 2. Menghasilkan lulusan yang berprestasi tinggi.
 - 3. Menyediakan sarana pendidikan dan pembelajaran yang memadai.
 - 4. Mewujudkan madrasah yang hijau, berbudaya dan berwawasan lingkungan.⁸⁸

6. Ekstrakurikuler

Adapun ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. Hizbul Wathon
- c. Drumband
- d. Pencak silat (Tapak Suci)

⁸⁸ Dokumen Administrasi Tata Usaha MI Muhammadiyah 01 Todanan tanggal 10 Maret 2023.

- e. Voli
- f. Sepakbola
- g. Tari Kupu-kupu

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri dan Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan

Tari adalah salah satu jenis seni yang direkomendasikan untuk diimplementasikan di sekolah atau pada satuan pendidikan. Melalui tari, anak dilatih untuk menggerakkan berbagai sensori motoriknya, melatih kepekaannya mengkoordinasikan antara gerakan dan bunyi. Disamping itu juga seperti halnya jenis-jenis seni lain, mempelajari berbagai jenis tari juga berarti sarana untuk mengenali berbagai varian seni dan kebudayaan didaerah sendiri maupun daerah orang lain. Seni Tari adalah suatu unsur keindahan yang diciptakan oleh manusia melalui gerak sebagian atau seluruh tubuh yang diringi oleh musik. Hakekat Seni Tari adalah suatu keseimbangan dalam unsur-unsur seni tari itu sendiri seperti unsur, fungsi dan tujuan dari seni tari itu sendiri.

Unsur-Unsur dalam seni tari terdiri dari beberapa jenis, dan unsur-unsur itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur seni tari antara lain : a) gerak; b) tenaga; c) ritme/irama; dan d) ruang. Seni tari mempunyai beberapa fungsi diantaranya: a) Upacara adat yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat di lingkungannya selama adat masih dipergunakan. b) tari sebagai pertunjukkan mengandung pengertian untuk pertunjukkan sesuatu yang lebih seni. c) tari sebagai hiburan.

Selanjutnya seni tari bagi peserta didik mempunyai tujuan yaitu mendidik anak-anak melalui pengalaman hidup agar tak canggung menggerakkan tubuh tetapi juga agar siswa memahami, merasakan, menerima dan menjadi sahabat dari tubuh mereka sendiri.

Tari kupu-kupu merupakan tarian daerah yang berasal dari Bali. Tarian ini dimainkan oleh lima orang perempuan atau lebih. Menurut sejarah, tari kupu-kupu diciptakan oleh I Wayan Beratha pada tahun 1960-an yang merupakan seniman Tari Bali yang lahir pada tahun 1926 di Banjar Belaluan, Denpasar. Secara filosofis, tari kupu-kupu ini menggambarkan tentang keindahan, kedamaian dan keeksotisan hewan kupu-kupu.

Gerakan gemulai dengan kombinasi gerak yang dinamis serta menawan yang dibawakan para penarinya tampak seperti kupu-kupu sedang terbang. Oleh karena itu, tidak heran jika anak kecil tingkat sekolah dasar sudah bisa menghafal gerakan ini dan bisa juga dijadikan sarana untuk belajar budaya tradisional sejak dini. Sementara itu, kostum pada tari kupu-kupu memiliki warna yang cerah dan beragam, sehingga membuat tarian ini sedikit berbeda dengan nuansa Bali pada umumnya. Perbedaan warna tari kupu-kupu seperti warna gelap dan terang seperti biru, hijau tua, dan kuning emas serta kilauan mahkota pernak-pernik keemasan. Dari semua perbedaan warna itu, maka dapat diartikan bahwa tari kupu-kupu sebagai tari yang menerima perbedaan dan memberikan kedamaian. Dengan kata lain, meski kita berbeda-beda namun kita bisa hidup dengan damai.

Selain itu, makna tari kupu-kupu yang lain adalah bermakna kondisi sosial, keindahan alam, kebudayaan, keyakinan, keragaman, dan keindahan alam yang memberikan keharmonisan dalam sebuah gerakan.

a. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari

Dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan memang sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini terdapat 2 (dua) tahap perencanaan dan pelaksanaan, berikut penjabarannya:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru tidak menggunakan silabus dan juga tidak menyusun RPP seperti pembelajaran intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler seni tari tetap berjalan dengan baik dan memiliki tujuan. Tujuannya selain mengenalkan seni tari, juga sebagai sarana untuk mengembangkan minat dan bakat pada peserta didik, dan sebagai sarana untuk melestarikan budaya bangsa agar tidak cepat luntur. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh SZ ekstrakurikuler seni tari disini selain mengenalkan seni tari, juga sebagai sarana untuk mengembangkan minat dan bakat pada peserta didik, dan sebagai sarana untuk melestarikan budaya bangsa. Untuk kegiatannya biasanya diawali dengan perencanaan yang dilakukan oleh instruktur tari tersebut yang lebih mengetahui.

Kami dari madrasah hanya memfasiliasi saja apa yang diperlukan.⁸⁹

Hal tersebut senada dengan pernyataan ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa seperti yang diketahui tujuan diadakan ekstrakurikuler di sekolah yaitu agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diberbagai bidang diluar bidang akademik kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga memiliki peran yang mulia, karena dalam kegiatan tersebut mengandung proses untuk pembina bakat, minat, serta keterampilan siswa yang memicu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif. alasan mereka mengadakan ekstrakurikuler tersebut ialah untuk menumbuh kan bakat dan minat yang ada pada siswa lainnya. Ketika latihan dimulai maka pelatih melakukan latihan dengan gerakan – gerakan sederhana terlebih dahulu namun dilakukan secara rutin dan terus – menerus, serta pelatih berusaha membangun suasana latihan yang nyaman dan menyenangkan. Pelatih menetapkan latihan dengan melatih tubuh sebelum melakukan melakukan kegiatan inti (menari) untuk menjaga tubuh agar selalu sikap siap ketika menerima materi, menjadikan tubuh sebagai alat ekspresi yang baik.⁹⁰

Selain itu ibu PL selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan juga menambahkan mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tari bahwa perencanaan ekstrakurikuler ini tentunya seperti dukungan dari pihak sekolah dan Orangtua atau wali murid agar dapat melancarkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Apabila siswa sudah memiliki bakat dan minat terhadap seni tari tetapi tidak diolah dengan baik, maka potensinya tidak akan maksimal. Hal ini karena kegiatan yang direncanakan,

⁸⁹ SZ, selaku Kepala MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

⁹⁰ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

dilaksanakan, dan diolah dengan baik akan memberikan hasil yang baik pula. Selain itu perencanaan lebih dilanjut akan dilaksanakan oleh instruktur tari mengenai materi yang disampaikan setiap pertemuannya.⁹¹

Berdasarkan observasi di MI Muhammadiyah 01 Todanan dalam perencanaannya ekstrakurikuler tari kupu-kupu ini dilaksanakan dengan instruktur tari berkonsultasi dengan guru MI Muhammadiyah 01 Todanan mengenai target yang ingin dicapai madrasah seperti pentas tari atau diikuti lomba. Setelah itu kelas berapa yang diadakan ekstrakurikuler tari, serta hari apa saja dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari kupu-kupu di MI Muhammadiyah 01 Todanan, serta pembagian kelompok perkelas dengan pemberian materi yang berbeda-beda berdasarkan tingkatannya dalam ekstrakurikuler tari.⁹²

Ibu PL selaku instruktur tari kupu-kupu MI Muhammadiyah 01 Todanan juga menambahkan mengenai perencanaan ekstrakurikuler tari tersebut bahwa perencanaannya ekstrakurikuler tari kupu-kupu ini tentunya dengan berkonsultasi dengan guru MI Muhammadiyah 01 Todanan mengenai target yang ingin dicapai madrasah seperti pentas tari atau diikuti lomba. Setelah itu kelas berapa yang diadakan ekstrakurikuler tari, serta hari apa saja dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari kupu-kupu di MI Muhammadiyah 01 Todanan, serta pembagian kelompok perkelas dengan pemberian materi yang berbeda-beda berdasarkan tingkatannya dalam ekstrakurikuler tari.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan dalam perencanaan ekstrakurikuler tari kupu-kupu Ekstrakurikuler seni tari disini selain mengenalkan seni tari, juga sebagai sarana untuk mengembangkan minat dan bakat pada

⁹¹ PL, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 3 transkrip.

⁹² Hasil observasi di MI Muhammadiyah 01 Todanan pada kegiatan ekstrakurikuler tari tanggal 4 Maret 2023.

⁹³ I, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 4 transkrip.

peserta didik, dan sebagai sarana untuk melestarikan budaya bangsa. Perencanaan ekstrakurikuler ini tentunya seperti dukungan dari pihak sekolah dan Orangtua atau wali murid agar dapat melancarkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Perencanaannya ekstrakurikuler tari kupu-kupu ini tentunya dengan berkonsultasi dengan guru MI Muhammadiyah 01 Todanan mengenai target yang ingin dicapai madrasah seperti pentas tari atau diikuti lomba. Setelah itu kelas berapa yang diadakan ekstrakurikuler tari, serta hari apa saja dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari kupu-kupu di MI Muhammadiyah 01 Todanan, serta pembagian kelompok perkelas dengan pemberian materi yang berbeda-beda berdasarkan tingkatannya dalam ekstrakurikuler tari.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari terdapat 6 tahapan yaitu menjelaskan tujuan olah tubuh dan materi, melakukan gerak olah tubuh, masuk ke tahap materi, membagi siswa ke beberapa kelompok, melakukan diskusi/tanya jawab, dan evaluasi. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mempunyai satu kesatuan komponen yang saling berhubungan serta saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai tujuan yang telah direncanakan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa dalam melaksanakan ekstrakurikuler tari terdapat 5 tahapan yaitu menjelaskan tujuan olah tubuh dan materi, melakukan gerak olah tubuh, masuk ke tahap materi, membagi siswa ke beberapa kelompok, melakukan diskusi/tanya jawab, dan evaluasi. Nantinya instruktur tari mengarahkan siswa supaya bisa mengerti dan hafal gerakan-gerakan tarinya.⁹⁴

Hal tersebut senada dengan ibu PL selaku instruktur tari kupu-kupu di MI Muhammadiyah 01

⁹⁴ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 3 transkrip.

Todanan bahwa kesenian tari terdapat 5 tahapan yaitu menjelaskan tujuan olah tubuh dan materi, melakukan gerak olah tubuh, masuk ke tahap materi, membagi siswa ke beberapa kelompok, melakukan diskusi/tanya jawab, dan evaluasi. Dalam sebuah tarian terdapat unsur-unsur yang membangunnya yakni, unsur gerak, tenaga, ruang, dan waktu. Selain itu lewat ekstrakurikuler tari bisa menumbuhkan karakter disiplin dan percaya diri bagi siswa.⁹⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa melaksanakan ekstrakurikuler tari terdapat 5 tahapan yaitu menjelaskan tujuan olah tubuh dan materi, melakukan gerak olah tubuh, masuk ke tahap materi, membagi siswa ke beberapa kelompok, dan evaluasi. Dalam sebuah tarian terdapat unsur-unsur yang membangunnya yakni, unsur gerak, tenaga, ruang, dan waktu. Selain itu lewat ekstrakurikuler tari bisa menumbuhkan karakter disiplin dan percaya diri bagi siswa.

b. Karakter yang Terkandung dalam Ekstrakurikuler Tari Kupu-Kupu

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari kupu-kupu terkandung beberapa karakter yang dapat dimiliki oleh siswa MI Muhammadiyah 01 Todanan sebagai berikut:

1) Karakter Percaya Diri

Dalam implementasi pembelajaran tari, karakteristik anak yang sudah memiliki rasa percaya diri terlihat pada masing-masing anak. Rasa percaya diri muncul ketika anak pertama kali mengawali kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari. Hal ini didasari oleh adanya keyakinan terhadap kekuatan, kemampuan, dan ketrampilan yang dimiliki. Ia merasa optimis, cukup ambisius, tidak selalu memerlukan bantuan orang lain, sanggup bekerja keras, mampu menghadapi tugas dengan baik dan bekerja secara efektif serta bertanggung jawab atas keputusan dan perbuatannya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Inna selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa karakteristik percaya diri anak terlihat

⁹⁵ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

ketika anak mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Selain itu karakteristik percaya diri anak terlihat pula ketika pelatih menerapkan strategi pelaksanaan tari. Anak yang menjadi tutor untuk teman-teman dalam kelompoknya mencerminkan rasa percaya diri karena ia berani tampil didepan umum. Sesuai dengan salah satu indikator percaya diri yaitu anak berani mencoba hal baru tanpa rasa takut.⁹⁶

Hal tersebut senada dengan ibu PL selaku instruktur tari kupu-kupu di MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa selama ini kemauan dan keinginan anak untuk mengikuti pembelajaran tari yang muncul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun karena jika rasa kemauan itu muncul dengan sendirinya maka anak akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan diharapkan akan konsisten, jadi dapat disimpulkan rasa percaya diri anak dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari sudah tertanam pada siswa dengan bantuan para instruktur tari di madrasah.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa karakter percaya diri anak terlihat ketika anak mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Selain itu karakteristik percaya diri anak terlihat pula ketika pelatih menerapkan strategi pelaksanaan tari. Anak yang menjadi tutor untuk teman-teman dalam kelompoknya mencerminkan rasa percaya diri karena ia berani tampil didepan umum. Selama ini kemauan dan keinginan anak untuk mengikuti pembelajaran tari yang muncul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun karena jika rasa kemauan itu muncul dengan sendirinya maka anak akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan diharapkan akan konsisten.

⁹⁶ Inna, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 3 transkrip.

⁹⁷ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

2) Karakter Disiplin

Kegiatan ekstrakurikuler dapat ditekuni dengan sungguh-sungguh, tidak menutup kemungkinan peserta didik dapat prestasi atas jerih payahnya salah satunya yakni prestasi dalam seni tari. Tari bukan hanya sekedar kesenian tetapi juga sebagai media menyampaikan pesan melalui simbol-simbol pendidikan maupun kebudayaan pada suatu masyarakat. Adapun salah satu karakter yang dapat dipelajari siswa ketika melakukan seni tari adalah karakter disiplin. Disiplin dan tanggung jawab merupakan hal penting yang harus ditanamkan pada setiap anak, agar dapat mematuhi segala peraturan dan ketentuan juga tidak lupa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa seni merupakan salah satu wadah menuangkan minat dan bakat bagi seorang anak untuk mengasah keterampilan dan kreativitasnya. Pendidikan dipercaya dapat membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik, apabila hanya mementingkan intelektual semata tanpa membangun karakter peserta didik hasilnya adalah kerusakan moral dan pelanggaran nilai-nilai. Belajar seni tari dapat mengisi waktu luang anak sehingga memperkecil kemungkinan kemerosotan karakter bangsa. Anak dapat berprestasi dan belajar disiplin serta tanggung jawab atas kegiatannya. Di MI Muhammadiyah 01 Todanan selalu ditanamkan kebiasaan agar siswa dapat datang tepat waktu termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan contoh dari guru agar siswa dapat meniru kebiasaan guru yang tidak pernah terlambat. Sehingga dalam jangka panjang siswa lebih memiliki disiplin waktu.⁹⁸

Hal tersebut senada dengan ibu PL selaku instruktur tari kupu-kupu di MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat

⁹⁸ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 3 transkrip.

ditekuni dengan sungguh-sungguh, tidak menutup kemungkinan peserta didik dapat prestasi atas jerih payahnya salah satunya yakni prestasi dalam seni tari. siswa ditanamkan karakter disiplin agar selalu menaati segala bentuk peraturan yang ada. Di mulai dari hal-hal yang kecil diharapkan siswa dapat terbiasa mematuhi aturan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan dimanapun berada. Setiap mengikuti materi kelas tari siswa wajib menggunakan peralatan tari yang lengkap. Hal ini dilakukan agar siswa dapat merasakan perbedaan gerakan dengan menggunakan dan tanpa alat. Sehingga guru dapat mensiasati agar siswa lebih mudah mengikuti materi tariannya. Menyimpan peralatan se usai digunakan merupakan hal yang sangat penting tidak terkecuali pada siswa sanggar tari. Oleh karena itu, guru selalu menghimbau pada setiap siswanya untuk menyimpan peralatan dalam wadah khusus agar tidak mudah rusak.⁹⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa belajar seni tari dapat mengisi waktu luang anak sehingga memperkecil kemungkinan kemerosotan karakter bangsa. Anak dapat berprestasi dan belajar disiplin serta tanggung jawab atas kegiatannya. Di MI Muhammadiyah 01 Todanan selalu ditanamkan kebiasaan agar siswa dapat datang tepat waktu termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan contoh dari guru agar siswa dapat meniru kebiasaan guru yang tidak pernah terlambat. Sehingga dalam jangka panjang siswa lebih memiliki disiplin waktu. siswa ditanamkan karakter disiplin agar selalu menaati segala bentuk peraturan yang ada. Di mulai dari hal-hal yang kecil diharapkan siswa dapat terbiasa mematuhi aturan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan dimanapun berada. Setiap mengikuti materi kelas tari siswa wajib menggunakan peralatan tari yang lengkap. Hal ini dilakukan agar siswa dapat

⁹⁹ Puji, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

merasakan perbedaan gerakan dengan menggunakan dan tanpa alat.

Jadi dapat disimpulkan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu-kupu) di MI Muhammadiyah 01 Todanan dapat membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa.

c. Proses Latihan Ekstrakurikuler Tari Kupu-Kupu

Berikut 5 tahapan proses pelaksanaan seni tari yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Menjelaskan tujuan olah tubuh

Tujuan olah tubuh adalah untuk melatih tubuh dan mempersiapkan organ-organ, otot-otot agar selalu siap dan dapat memberi daya tahan pada tubuh dalam melakukan gerakan-gerakan tari serta juga dapat menambah kualitas gerak dalam menunjang peningkatan prestasi penari. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa tujuan olah tubuh adalah untuk melatih tubuh dan mempersiapkan organ-organ, otot-otot agar selalu siap dan dapat memberi daya tahan pada tubuh dalam melakukan gerakan-gerakan tari serta juga dapat menambah kualitas gerak dalam menunjang peningkatan prestasi penari. Kemampuan seorang penari dalam melakukan olah tubuh menentukan tingkat kualitas teknik tari yang ditampilkan. Sebuah tari dapat disajikan sesuai konsep garapan, salah satunya berhubungan dengan kematangan teknik tari. Apabila teknik tari tidak mumpuni, maka penyajian tari tidak akan dapat mengkomunikasikan konsep garapan kepada penonton. Inti dari permasalahan teknik adalah olah tubuh. Sebab itu, olah tubuh sangat berperan penting dalam membentuk teknik penari.¹⁰⁰

Hal ini senada dengan ibu I selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa kemampuan seorang penari dalam melakukan olah tubuh menentukan tingkat kualitas teknik tari yang ditampilkan. Sebuah tari dapat disajikan sesuai konsep

¹⁰⁰ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

garapan, salah satunya berhubungan dengan kematangan teknik tari. Apabila teknik tari tidak mumpuni, maka penyajian tari tidak akan dapat mengkomunikasikan konsep garapan kepada penonton. Tujuan olah tubuh ini melatih ekspresi siswa ketika tampil nantinya sehingga terbentuk karakter percaya diri.¹⁰¹

Selain itu ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan juga menambahkan bahwa dalam tari tubuh sangat berperan penting, karena setiap melakukan gerakan dalam proses tari membutuhkan tubuh yang sudah diolah, sesuai dengan kebutuhan gerak yang dilakukan. Semakin rumit gerak tari, maka semakin banyak pula membutuhkan olah tubuh dalam pelaksanaannya, khususnya bagi penari.¹⁰²

Berdasarkan wawancara di atas bahwa kemampuan seorang penari dalam melakukan olah tubuh menentukan tingkat kualitas teknik tari yang ditampilkan. Sebuah tari dapat disajikan sesuai konsep garapan, salah satunya berhubungan dengan kematangan teknik tari. Apabila teknik tari tidak mumpuni, maka penyajian tari tidak akan dapat mengkomunikasikan konsep garapan kepada penonton. Inti dari permasalahan teknik adalah olah tubuh. Sebab itu, olah tubuh sangat berperan penting dalam membentuk teknik penari. Tujuan olah tubuh ini melatih ekspresi siswa ketika tampil nantinya sehingga terbentuk karakter percaya diri. Dalam tari tubuh sangat berperan penting, karena setiap melakukan gerakan dalam proses tari membutuhkan tubuh yang sudah diolah, sesuai dengan kebutuhan gerak yang dilakukan. Semakin rumit gerak tari, maka semakin banyak pula membutuhkan olah tubuh dalam pelaksanaannya, khususnya bagi penari.

¹⁰¹ I, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 4 transkrip.

¹⁰² I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 3 transkrip.

2) Melakukan gerak olah tubuh

Memberikan teknik olah tubuh kepada siswa merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas gerak melalui pembelajaran tari. Gerak tari kupu-kupu ini sangat sederhana namun membutuhkan latihan khusus teknik gerak kaki, tangan, kepala, dan badan, supaya anggota tubuh tersebut memiliki kualitas gerak yang maksimal dalam menari. Adapun teknik olah tubuh yang sangat diperhatikan yaitu teknik olah tubuh dengan melakukan latihan-latihan kekuatan, kelenturan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan ibu I selaku guru MI Muhammadiyah pada umumnya sebelum melakukan gerak tari yang memerlukan penggerakan badan dan otot dalam keadaan suhu tubuh yang masih setabil. Diharapkan latihan pemanasan akan memberikan penyesuaian pemain dari keadaan istirahat sebelum melakukan aktivitas, selain itu latihan pemanasan diharapkan dapat memperbaiki penampilan pemain serta mengurangi kemungkinan terjadinya cedera pada saat latihan dengan cara memobilisasi (mengarahkan), baik kondisi mental maupun fisik pemain. Adapun teknik olah tubuh yang sangat diperhatikan yaitu teknik olah tubuh dengan melakukan latihan-latihan kekuatan, kelenturan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan.¹⁰³

Hal tersebut senada dengan ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa sebelum melakukan aktivitas menari, hendaknya melakukan olah tubuh terlebih dahulu, karena persiapan tubuh yang cukup, dapat meningkatkan manfaat dari menari. Olah tubuh merupakan semacam olahraga perenggangan otot-otot, yang diawali dengan pemanasan sehingga perenggangan yang dilakukan dalam tubuh dapat meningkatkan kesadaran estetik, bagi yang rutin melaksanakan.¹⁰⁴

¹⁰³ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁰⁴ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 4 transkrip.

Selain itu ibu Inna juga menambahkan mengenai olah tubuh tari tersebut bahwa pembelajaran olah tubuh dibagi dalam dua inti pembelajaran, yaitu pembelajaran olah tubuh yang terfokus pada penguasaan gerak kelenturan tubuh dan gerak keseimbangan tubuh. Olah tubuh sangat berdampak positif bagi seorang penari, saat tubuh diolah dengan benar dan teratur maka akan menjadi kuat dan lentur. Karena tubuh adalah media yang paling utama dan penting dalam menari, ketika seorang penari sudah mempersiapkan tubuhnya dengan baik maka tubuh akan siap dalam melakukan setiap gerakannya.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari tahap gerak olah tubuh dilakukan untuk memberikan contoh kepada siswa agar nantinya bisa menirukan ketika praktek menari. Hal ini melatih kedisiplinan dalam gerakan-gerakan yang dilakukan dan percaya diri ketika praktek bersama-sama temannya.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya sebelum melakukan gerak tari yang memerlukan penggerakan badan dan otot dalam keadaan suhu tubuh yang masih setabil. Adapun teknik olah tubuh yang sangat diperhatikan yaitu teknik olah tubuh dengan melakukan latihan-latihan kekuatan, kelenturan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan. Pembelajaran olah tubuh dibagi dalam dua inti pembelajaran, yaitu pembelajaran olah tubuh yang terfokus pada penguasaan gerak kelenturan tubuh dan gerak keseimbangan tubuh. Olah tubuh sangat berdampak positif bagi seorang penari, saat tubuh diolah dengan benar dan teratur maka akan menjadi kuat dan lentur. tahap gerak olah tubuh dilakukan untuk memberikan contoh kepada siswa agar nantinya bisa menirukan ketika praktek menari. Hal ini melatih kedisiplinan dalam gerakan-gerakan yang dilakukan

¹⁰⁵ I, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

¹⁰⁶ Hasil observasi di MI Muhammadiyah 01 Todanan pada kegiatan ekstrakurikuler tari tanggal 4 Maret 2023.

dan percaya diri ketika praktek bersama-sama temannya.

Gambar 2.1
Melakukan Gerak Tari Kupu-Kupu



Siswa sedang melakukan gerak olah tubuh pada ekstrakurikuler tari kupu-kupu tanggal 4 Maret 2023. Gerakan tari kupu-kupu mencakup gerakan kepala, gerakan badan (berputar, membungkuk, miring, dan tegak), gerakan tangan (mengayun, memutar, mengangkat, dan merentang), serta gerakan kaki (berjinjit, berlutut, dan melangkah).

3) Masuk ke tahap materi

Penyajian materi tari biasanya meliputi gerak iringan, tata rias dan busana, dan perlengkapan. Bentuk penyajian tari adalah wujud keseluruhan dari suatu penampilan yang di dalamnya terdapat aspek-aspek atau elemen-elemen pokok yang ditata dan diatur sedemikian rupa sehingga memiliki nilai etis yang tinggi. Elemen-elemen tersebut memiliki fungsi yang saling mendukung dalam sebuah pertunjukan tari. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa penyajian materi tari biasanya meliputi gerak, iringan musik, tata rias dan busana, dan perlengkapan. Bentuk penyajian tari adalah wujud keseluruhan dari suatu penampilan yang di dalamnya terdapat aspek-aspek atau elemen-elemen pokok yang ditata dan diatur sedemikian rupa sehingga memiliki nilai etis yang tinggi.¹⁰⁷

¹⁰⁷ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 3 transkrip.

Hal ini senada yang disampaikan oleh ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa penyajian materi tari biasanya meliputi gerak, iringan musik, tata rias dan busana. Yang pertama gerak tari kupu-kupu itu sendiri bahwa gerak tubuh harus secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu. Gerakan dalam seni tari merupakan anggota badan manusia, bagian-bagian seperti jari-jari, pergelangan tangan dan sebagainya yang dapat bergerak sendiri untuk bergabung dengan yang lain. Gerakan gemulai dengan kombinasi gerak yang dinamis serta menawan yang dibawakan para penarinya tampak seperti kupu-kupu sedang terbang. Oleh karena itu, tidak heran jika anak kecil tingkat sekolah dasar sudah bisa menghafal gerakan ini dan bisa juga dijadikan sarana untuk belajar budaya tradisional sejak dini. Yang kedua iringan musik, merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan keduanya saling berhubungan dan saling mengisi. Musik dalam tari bukan sekedar iringan, tetapi musik adalah partner tari yang tidak boleh ditinggalkan. Yang ketiga busana/tata rias segala perlengkapan yang dikenakan oleh seorang penari dalam pertunjukkan tari pakaian atau perlengkapan (aksesoris) yang berfungsi untuk mewujudkan peranan yang diinginkan dalam pementasan. Disamping itu busana atau kostum berfungsi untuk membantu menghidupkan watak dari pelaku. Artinya ketika penari keluar, kostum sudah mewujudkan siapa dia sesungguhnya.¹⁰⁸

Selain itu ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan juga menambahkan bahwa ketika sudah masuk materi tari pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari, siswa terdapat aturan-aturan yang harus ditaati oleh siswa. Guru atau pelatih memberikan aturan-aturan tersebut secara lisan dan fleksibel yang harus ditaati oleh siswa. Dengan adanya aturan tersebut siswa akan memiliki pandangan yang jelas tentang apa saja yang harus dilakukan dan tidak boleh

¹⁰⁸ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

dilakukan,serta konsekuensi/saksi terhadap pelanggaran aturan yang ada sehingga diperlukan adanya tata tertib. Tata tertib dapat menciptakan suasana yang kondusif, hal ini selaras dengan yang disampaikan. Penegakan tata tertib di sekolah dengan baik, akan membentuk siswa-siswa yang disiplin, sehingga masalah pelanggaranpelanggaran moral yang terjadi dapat diatasi sebisa mungkin dan untuk merealisasikan penegakan tata tertib tersebut perlu adanya strategi khusus.¹⁰⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Muhammadiyah 01 Todanan ketika ekstrakurikuler tari siswa terlihat disiplin dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh intstruktur tari. Terlihat juga beberapa siswa sudah mahir dalam melakukan gerakan tari kupu-kupu seperti yang dicontohkan oleh instruktur tari. Penyajian materi tari kupu-kupu meliputi gerak, iringan musik, tata rias dan busana. Setiap kegiatan dengan menggunakan fisik selalu menggunakan gerak yang berirama. Anak-anak bila mendengar suara yang berirama akan refleks atau spontan menggerakkan anggota badannya.¹¹⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian materi tari biasanya meliputi gerak, iringan musik, tata rias dan busana, dan perlengkapan. Yang pertama gerak tari kupu-kupu itu sendiri bahwa gerakan dalam seni tari merupakan gerak anggota badan manusia, bagian-bagian seperti jari-jari, pergelangan tangan dan sebagainya yang dapat bergerak sendiri untuk bergabung dengan yang lain. Yang kedua iringan musik, merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan keduanya saling berhubungan dan saling mengisi. Yang ketiga busana/tata rias segala perlengkapan yang dikenakan oleh seorang penari dalam pertunjukkan tari pakaian atau perlengkapan (aksesoris) yang berfungsi untuk mewujudkan peranan yang diinginkan

¹⁰⁹ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

¹¹⁰ Hasil observasi di MI Muhammadiyah 01 Todanan pada kegiatan ekstrakurikuler tari tanggal 4 Maret 2023.

dalam pementasan. Pada kegiatan ekstrakurikuler tari siswa terlihat disiplin dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh instruktur tari. Terlihat juga beberapa siswa sudah mahir dalam melakukan gerakan tari kupu-kupu seperti yang dicontohkan oleh instruktur tari. Penyajian materi tari kupu-kupu meliputi gerak, iringan musik, tata rias dan busana. Setiap kegiatan dengan menggunakan fisik selalu menggunakan gerak yang berirama. Anak-anak bila mendengar suara yang berirama akan refleks atau spontan menggerakkan anggota badannya.

4) Membagi siswa ke beberapa kelompok

Ekstrakurikuler seni tari memberikan pengenalan dan pemahaman tentang berbagai bentuk, konsep atau makna, dan fungsi tari, serta konteks atau latar belakang yang mempengaruhi penciptaan, pertunjukan, dan apresiasi seni tari. Melalui seni tari, siswa dapat memahami berbagai nilai dalam kebudayaan dan berkomunikasi secara sosial. Ekstrakurikuler seni tari berguna untuk upaya menumbuhkan kepekaan rasa, pikiran, dan kecintaan terhadap seni budaya yang menjadi miliknya. Oleh karena yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari berjumlah 45 siswa perempuan dari keseluruhan kelas 2,3,4,5 dan 6 maka dibagi menjadi 9 kelompok tari kupu-kupu tersebut. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan berjumlah 45 siswa perempuan dari keseluruhan kelas 2,3,4,5 dan 6 maka dibagi menjadi 9 kelompok tari kupu-kupu tersebut. Ekstrakurikuler seni tari berguna untuk upaya menumbuhkan kepekaan rasa, pikiran, dan kecintaan terhadap seni budaya yang menjadi miliknya. Pembagian kelompok ini disesuaikan perkelasnya, tidak dicampur dengan kelas lainnya karena hari ekstrakurikuler tari kupu-kupu juga berbeda-beda setiap kelasnya.¹¹¹

¹¹¹ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

Hal ini senada yang disampaikan oleh ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa tari berkelompok memiliki daya tarik tersendiri karena kekompakan dan keselarasan gerakannya. Para penari dalam tarian berkelompok harus serempak, serasi, dan saling melengkapi. Pembagian kelompok ini disesuaikan perkelasnya, tidak dicampur dengan kelas lainnya karena hari ekstrakurikuler tarikupukupu juga berbeda-beda setiap kelasnya. Yang ikut ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan berjumlah 45 siswa perempuan dari keseluruhan kelas 2,3,4,5 dan 6 maka dibagi menjadi 9 kelompok tari kupu-kupu tersebut.¹¹²

Berdasarkan observasi di MI Muhammadiyah 01 Todanan pada kegiatan ekstrakurikuler tari kupu-kupu terlihat siswa kelas 5 MI yang ikut ekstrakurikuler tari kupu-kupu sebanyak 15 anak. Menurut instruktur tari, tiap kelas 4 dan kelas 6 MI Muhammadiyah 01 Todanan yang ikut ekstrakurikuler tari kupu-kupu ada 15 anak kelas 4 dan 15 anak kelas 5.¹¹³

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa seni tari berkelompok seperti tari kupu-kupu memiliki daya tarik tersendiri karena kekompakan dan keselarasan gerakannya. Para penari dalam tarian berkelompok harus serempak, serasi, dan saling melengkapi. Kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan berjumlah 45 siswa perempuan dari keseluruhan kelas 2,3,4,5 dan 6 maka dibagi menjadi 9 kelompok tari kupu-kupu tersebut. Selain itu yang ikut ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan berjumlah 45 siswa perempuan dari keseluruhan kelas 4,5 dan 6 maka dibagi menjadi 9 kelompok tari kupu-kupu tersebut. Ekstrakurikuler seni tari berguna untuk upaya menumbuhkan kepekaan rasa, pikiran, dan kecintaan terhadap seni budaya yang menjadi miliknya. Pembagian kelompok

¹¹² PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 4 transkrip.

¹¹³ Hasil observasi di MI Muhammadiyah 01 Todanan pada kegiatan ekstrakurikuler tari tanggal 4 Maret 2023.

ini disesuaikan perkelasnya, tidak dicampur dengan kelas lainnya karena hari ekstrakurikuler tarikupu-kupu juga berbeda-beda setiap kelasnya.

5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kecerdasan kinestetik anak setelah mengikuti beberapa kali latihan menari, guru melakukan evaluasi dengan cara mengulang gerakan anak yang lambat dalam bergerak belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, kemudian guru terus melatih agar anak dapat mengingat gerakanannya secara perlahan.

Adapun alat evaluasi yang digunakan guru yaitu observasi dan unjuk kerja, karena dengan observasi guru dapat mengamati gerakan sesuai dengan perkembangan anak dalam mengikuti gerakan tari kreasi, sedangkan menggunakan unjuk kerja guru dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan musik. Maka dengan menggunakan alat evaluasi observasi dan unjuk kerja, guru juga melakukan penilaian kepada anak apakah anak berkembang kinestetiknya setelah mengikuti kegiatan seni tari kreasi, jadi guru melakukan indikator penilaian kepada anak. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa setelah mengikuti beberapa kali latihan menari, guru melakukan evaluasi dengan cara mengulang gerakan anak yang lambat dalam bergerak belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, kemudian guru terus melatih agar anak dapat mengingat gerakanannya secara perlahan. Adapun alat evaluasi yang digunakan guru yaitu observasi dan unjuk kerja, karena dengan observasi guru dapat mengamati gerakan sesuai dengan perkembangan anak dalam mengikuti gerakan tari kreasi, sedangkan menggunakan unjuk kerja guru dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan musik.¹¹⁴

¹¹⁴ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 4 transkrip.

Hal tersebut senada dengan ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan mengenai evaluasi ekstrakurikuler tari bahwa Pada tahap ini guru melakukan evaluasi kepada anak agar guru dapat menilai sejauh mana perkembangan yang anak dapat berkembang. Guru nantinya melakukan 4 penilaian pencapaian sesuai dengan perkembangan anak yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan, BSB (Berkembang sangat baik).¹¹⁵

Selain itu ibu I juga menambahkan mengenai evaluasi ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa guru melakukan 4 penilaian pencapaian sebagai evaluasi sesuai dengan perkembangan anak yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan, BSB (Berkembang sangat baik). Penilaian tersebut juga berdasarkan kedisiplinan dan tingkat percaya diri siswa dalam melakukan gerakan-gerakan tari yang telah diajarkan oleh instruktur tari sebagai penilaian sejauh mana perkembangan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.¹¹⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setelah siswa mengikuti beberapa kali latihan menari, guru melakukan evaluasi dengan cara mengulang gerakan anak yang lambat dalam bergerak belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, kemudian guru terus melatih agar anak dapat mengingat gerakanannya secara perlahan. Adapun alat evaluasi yang digunakan guru yaitu observasi dan unjuk kerja, karena dengan observasi guru dapat mengamati gerakan sesuai dengan perkembangan anak dalam mengikuti gerakan tari kreasi, sedangkan menggunakan unjuk kerja guru dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan musik. Guru melakukan 4 penilaian pencapaian sebagai evaluasi sesuai dengan perkembangan anak yaitu BB

¹¹⁵ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

¹¹⁶ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

(Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan, BSB (Berkembang sangat baik). Penilaian tersebut juga berdasarkan kedisiplinan dan tingkat percaya diri siswa dalam melakukan gerakan-gerakan tari yang telah diajarkan oleh instruktur tari sebagai penialaian sejauh mana perkembangan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

Jadi dapat disimpulkan ada 6 tahapan pelaksanaan seni tari yaitu menjelaskan tujuan olah tubuh, melakukan gerak olah tubuh, masuk ke tahap materi, membagi siswa ke beberapa kelompok, dan evaluasi.

d. Pertunjukkan Tari Kupu-Kupu

Setelah melakukan proses latihan tari kupu-kupu bersama para instruktur tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan. Setiap tahun pada saat *akhirussanah* wisuda kelas 6, siswa yang memiliki keterampilan kesenian seperti tari, musik, pencak silat dapat ditampilkan didepan orang tua siswa tamu undangan dalam acara *akhirussanah* wisuda tersebut. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa setiap tahun di MI Muhammadiyah 01 Todanan selalu menampilkan anak-anak seperti pentas seni tari, musik, dan pencak silat yang ditampilkan ketika acara *akhirussanah* wisuda kelas 6 yang dihadiri oleh bapak/ibu tamu undangan baik orang tua siswa, guru, maupun pengurus yayasan madrasah. Untuk pentas seni tari disini menampilkan tari kupu-kupu yang ekebtulan sudah dilatih dengan baik oleh para instruktur tari disini.¹¹⁷

Pertunjukkan tari kupu-kupu terdiri dari unsur pendukung tari gerak, musik, kostum, pertunjukkan dan properti sebagai berikut:

1) Gerak Tari Kupu-Kupu

Gerakan tari kupu-kupu adalah gerakan yang sederhana dan lincah serta ceria. Gerakan tari kupu-kupu didominasi oleh gerakan kaki dan tangan yang mengikuti irama gamelan dan kendang. Makna dari gerakan tari kupu-kupu ini menceritakan kehidupan kupu-kupu dari mulai menjadi kepompong kemudian

¹¹⁷ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 25 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

berubah menjadi kupu-kupu hingga saat kupu-kupu terbang dari satu bunga ke bunga lainnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa poin penting dalam gerakan tarian ini adalah ketika para penari menarik kemudian menurunkan selendang yang ada di tangannya menyerupai kupu-kupu yang terbang keluar dari kepompong. Ada beberapa gerakan tari kupu-kupu pertama Nyeledet merupakan salah satu jenis gerakan mata yang sering dipakai dalam tarian kupu-kupu. Penari yang memakai gerakan ini akan menggerakkan bola matanya secara berkesinambungan. Kedua, Jika nyeledet merupakan salah satu gerakan mata, maka ngeseh ini merupakan gerakan bahu. Penari yang memakai gerakan ini mengejutkan baju ke bagian atas. Ketiga Cegut, dalam gerakan ini, penari akan melihat ke bawah, atau menundukkan kepala ke bawah. Gerakan ini juga diikuti dengan mencukur alis oleh penari. Keempat Ileg-ileg merupakan gerakan leher yang dilakukan oleh penari. Secara struktural, penari yang memakai gerakan ini akan menggerakkan bagian leher ke kanan atau ke bagian kiri.¹¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa poin penting dalam gerakan tarian ini adalah ketika para penari menarik dan menurunkan selendang yang sedang ada di tangannya menyerupai kupu-kupu yang terbang keluar dari kepompong. Ada beberapa gerakan tari kupu-kupu yaitu nyeledet, ngeseh, nyegut, ileg-ileg.

2) Musik Tari Kupu-Kupu

Musik yang digunakan untuk mengiringi Tari Kupu Kupu adalah gamelan orkestra Bali. Paduan bunyi gamelan yang dimainkan secara bersama – sama menimbulkan sebuah harmoni yang indah. Selain itu gerakan dari para penari yang indah diiringi dengan alunan gamelan yang semarak menimbulkan harmoni yang indah dan kekompakan yang cantik. Selain itu ada sinden (penyanyi) yang mengalunkan lagu dengan indah, membuatnya menjadi lebih indah.

¹¹⁸ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 25 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Inna selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa musik yang digunakan untuk mengiringi Tari Kupu Kupu adalah gamelan orkestra Bali. penari yang indah diiringi dengan alunan gamelan yang semarak menimbulkan harmoni yang indah dan kekompakan yang cantik. Selain itu ada sinden (penyanyi) yang mengalunkan lagu dengan indah, membuatnya menjadi lebih indah.¹¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa musik yang digunakan untuk mengiringi Tari Kupu Kupu adalah gamelan orkestra Bali. Selain itu ada sinden (penyanyi) yang mengalunkan lagu dengan indah, membuatnya menjadi lebih indah.

3) Tata Rias dan Kostum Tari Kupu-Kupu

Ciri khas kostum tarian kupu-kupu ialah busana warna gelap dan terang seperti biru, kuning emas, dan hijau tua. Para penari mengenakan atasan kemben dan bawahan kain batik atau jarik. Tak hanya itu, kostum tarian ini juga dilengkapi mahkota berwarna keemasan dengan dua buah antena yang menyerupai antena pada kepala kupu-kupu. Tidak lupa, para penari juga menggunakan selendang dari kain sampur untuk menambah keindahan pada tarian. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa kostum tarian kupu-kupu ialah busana warna gelap dan terang seperti biru, kuning emas, dan hijau tua. Para penari mengenakan atasan kemben dan bawahan kain batik atau jarik. Mereka juga menggunakan hiasan seperti klat bahu, kace sebagai hiasan yang menutupi dada, sayap kupu-kupu yang dihias dengan indah, dan ampok-ampok yang memiliki fungsi sebagai hiasan berupa ikat pinggang khas Bali.”¹²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa kostum tarian kupu-kupu ialah busana warna gelap dan terang seperti biru, kuning emas, dan hijau tua. Para penari

¹¹⁹ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 25 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

¹²⁰ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 25 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

mengenakan atasan kemben dan bawahan kain batik atau jarik. Mereka juga menggunakan hiasan seperti klat bahu, kace sebagai hiasan yang menutupi dada, sayap kupu-kupu yang dihias dengan indah, dan ampok-ampok yang memiliki fungsi sebagai hiasan berupa ikat pinggang khas Bali.

4) Pertunjukan

Pada pertunjukkan tari kupu-kupu pada saat acara wisuda kelas 6, dipilih beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan ditugaskan pelatih untuk mengisi acara perpisahan. Hal ini mempertimbangkan beberapa hal yaitu kesiapan siswa, hafal gerak tari siswa, dan mental ketika pentas diatas panggung.

Hal tersebut disampaikan oleh ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan mengenai evaluasi ekstrakurikuler tari bahwa pada saat pertunjukkan di acara wisuda kelas 6 tentunya selaku instruktur tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan memilih beberapa siswa yang benar-benar siap ketika tampil diatas panggung. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih siswa seperti dalam hal kesiapan siswa, hafal gerak tari siswa, dan mental ketika pentas diatas panggung.¹²¹

Selain itu ibu PL selaku intruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan menambahkan bahwa ketika mau ada acara pentas seni saat acara wisuda kami memilih beberapa orang untuk dilatih secara matang agar persiapan ketika acara *akhirussanah* wisuda berlangsung. Hal ini bertujuan untuk melatih mental siswa yang akan pentas tersebut agar tidak grogi ketika pentas nantinya.¹²²

¹²¹ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

¹²² PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

Gambar 2.2
 Penampilan Tari Kupu-Kupu Pada Acara Wisuda
 Kelas 6 MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora Pada
 Tanggal 17 Juni 2023



Jadi dapat disimpulkan bahwa pada saat pertunjukkan di acara wisuda kelas 6 tentunya selaku instruktur tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan memilih beberapa siswa yang benar-benar siap ketika tampil diatas panggung. Ketika mau ada acara pentas seni saat acara wisuda memilih beberapa orang untuk dilatih secara matang agar persiapan ketika acara *akhirussanah*/ perpisahan wisuda berlangsung. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih siswa seperti dalam hal kesiapan siswa, hafal gerak tari siswa, dan mental ketika pentas diatas panggung.

5) Properti

Tari kupu-kupu ini juga memiliki properti mendasar yang wajib ada dan dilengkapi. Dengan properti yang lengkap juga akan mendukung tarian menjadi lebih indah. Hal tersebut disampaikan oleh ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan mengenai evaluasi ekstrakurikuler tari bahwa properti tari ada 4 yaitu pertama sampur/selendang. Sampur ini akan dimanfaatkan dengan dipasang di bagian badan oleh penari. Saat menari tarian ini, sampur akan digerak-gerakan sesuai dengan tarian. Kedua, sayap kupu-kupu, Properti ini yang membuat tarian ini unik dan menjadi ciri khas yang tidak ditemukan di tarian lainnya. Hal ini karena sesuai dengan nama tariannya yaitu tari kupu-kupu, maka sayap kupu-kupu ini tentu wajib ada. Jika tidak ada,

maka tari kupu-kupu tidak lengkap dan menyeluruh. Ketiga Sabuk, Sabuk termasuk dalam komponen kostum yang harus hadir digunakan untuk penari. Sabuk akan dipakai oleh penari dibagian perut. Keempat jarik, jika kemben digunakan untuk menutup bagian tubuh atas maka jarik ini berfungsi menutup bagian bawah tubuh. Komponen ini wajib dipakai dan ada oleh penari. Corak batik yang ada pada jarik pastinya akan memberikan ciri khas sendiri untuk tarian ini. Dalam pemilihan coraknya tidak ada aturan pastinya. Kelima mahkota, Komponen properti yang ini secara khusus dipakai oleh penari pada bagian kepala. Biasanya mahkota ini berwarna emas dan diberi antena sehingga menyerupai kupu-kupu.¹²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa properti tari hanya menggunakan selendang kain yang difungsikan untuk sayap guna melakukan gerakan tari kupu-kupu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pertunjukkan tari kupu-kupu terdiri dari unsur pendukung tari yaitu gerak, musik, kostum, pertunjukkan dan properti.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri dan Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar akan tergantung pada faktor tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

Pembinaan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari kupu-kupu memerlukan berbagai perhatian, dorongan,

¹²³ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

dan dukungan dari berbagai pihak, agar kegiatan tersebut dapat terselenggara dengan baik. Dalam latihan dibutuhkan keseriusan dan kedisiplinan, apalagi anak-anak pada masih sangat sulit untuk dalam hal disiplin. Mereka masih sering bermain dengan teman lainnya. Guru harus lebih bersabar dan *telaten* dalam melatih siswa dalam menari. Penilaian guru dilakukan dengan melihat gerak-gerik siswa dari penjiwaan dan keserasian gerakan. Pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu-kupu) dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa tentunya memiliki faktor penghambat dan pendukung sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan observasi dan penelitian di MI Muhammadiyah 01 Todanan terdapat faktor-faktor yang menghambat proses pelaksanaan seni tari kupu-kupu sebagai berikut:

1) Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda

Siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan memiliki tingkat kecerdasan berbeda-beda antar individu, ada yang mempunyai kecerdasan yang tinggi namun ada juga yang mempunyai kecerdasan yang rendah. Ketika observasi dapat dilihat dari pelaksanaan ekstrakurikuler tari seperti siswa yang lambat menghafal gerakan-gerakan tari yang diajarkan oleh instruktur tari. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Inna selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa ketika pelaksanaan ekstrakurikuler tari ada beberapa peserta didik yang lambat dalam menghafal gerakan-gerakan tari kupu-kupu tersebut, sehingga instruktur tari harus bersabar dalam menghadapi siswa yang lambat menghafal gerakan-gerakan tari tersebut karena setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Dalam tari kupu-kupu ada yang namanya 1) gerakan Nyeledet, Nyeledet merupakan salah satu jenis gerakan mata yang sering dipakai dalam tarian kupu-kupu. Penari yang memakai gerakan ini akan menggerakkan bola matanya secara berkesinambungan. Gerakan mata ke setiap samping kanan kiri ini tentunya juga diikuti oleh gerakan kepala yang disesuaikan. 2) Ngeseh, geseh ini merupakan gerakan bahu. Penari yang memakai

gerakan ini mengejutkan baju ke bagian atas. Gerakan ini juga cukup sering dilakukan pada tarian kupu-kupu. 3) Cegut, Cegut merupakan gerakan kepala. Dalam gerakan ini, penari akan melihat ke bawah, atau menundukkan kepala ke bawah. 4) Ileg-ileg, Ileg-ileg merupakan gerakan leher yang dilakukan oleh penari. Secara struktural, penari yang memakai gerakan ini akan menggerakkan bagian leher ke kanan atau ke bagian kiri. 5) Ngegol, Penari akan menggerakkan pinggul ke berbagai bagian ini secara selaras dan tentunya mengikuti alunan musik yang dimainkan, sehingga gerakan yang dihadirkan juga semakin menarik. 6) dan Ngiyer, ngliyer juga termasuk dalam gerakan mata. Gerakan ini ditampilkan dengan proses menutup mata pada satu bagian.¹²⁴

Hal tersebut senada dengan ibu PL selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan mengenai faktor penghambat ekstrakurikuler tari bahwa pada tari kupu-kupu terdapat 6 gerakan yaitu 1) gerakan Nyeledet, Nyeledet merupakan salah satu jenis gerakan mata yang sering dipakai dalam tarian kupu-kupu. Penari yang memakai gerakan ini akan menggerakkan bola matanya secara berkesinambungan. Gerakan mata ke setiap samping kanan kiri ini tentunya juga diikuti oleh gerakan kepala yang disesuaikan. 2) Ngeseh, geseh ini merupakan gerakan bahu. Penari yang memakai gerakan ini mengejutkan baju ke bagian atas. Gerakan ini juga cukup sering dilakukan pada tarian kupu-kupu. 3) Cegut, Cegut merupakan gerakan kepala. Dalam gerakan ini, penari akan melihat ke bawah, atau menundukkan kepala ke bawah. 4) Ileg-ileg, Ileg-ileg merupakan gerakan leher yang dilakukan oleh penari. Secara struktural, penari yang memakai gerakan ini akan menggerakkan bagian leher ke kanan atau ke bagian kiri. 5) Ngegol, Penari akan menggerakkan pinggul ke berbagai bagian ini secara selaras dan tentunya mengikuti alunan musik yang

¹²⁴ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

dimainkan, sehingga gerakan yang dihadirkan juga semakin menarik. 6) dan Ngiyer, ngliyer juga termasuk dalam gerakan mata. Gerakan ini ditampilkan dengan proses menutup mata pada satu bagian. Untuk memahami gerakan-gerakan tersebut tentunya membutuhkan waktu dan kesabaran agar siswa memahami dengan baik karena setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.¹²⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika pelaksanaan ekstrakurikuler tari kupu-kupu terlihat beberapa siswa yang masih kaku dalam melakukan gerakan serta sering salah gerakan dalam iringan musik yang dimainkan.¹²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler tari ada beberapa peserta didik yang lambat dalam menghafal gerakan-gerakan tari kupu-kupu tersebut, sehingga instruktur tari harus bersabar dalam menghadapi siswa yang lambat menghafal gerakan-gerakan tari tersebut karena setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Dalam tari kupu-kupu ada yang namanya 1) gerakan Nyeledet, Nyeledet merupakan salah satu jenis gerakan mata yang sering dipakai dalam tarian kupu-kupu. Penari yang memakai gerakan ini akan menggerakkan bola matanya secara berkesinambungan. Gerakan mata ke setiap samping kanan kiri ini tentunya juga diikuti oleh gerakan kepala yang disesuaikan. 2) Ngeseh, geseh ini merupakan gerakan bahu. Penari yang memakai gerakan ini mengejutkan baju ke bagian atas. Gerakan ini juga cukup sering dilakukan pada tarian kupu-kupu. 3) Cegut, Cegut merupakan gerakan kepala. Dalam gerakan ini, penari akan melihat ke bawah, atau menundukkan kepala ke bawah. 4) Ileg-ileg, Ileg-ileg merupakan gerakan leher yang dilakukan oleh penari. Secara struktural, penari yang memakai

¹²⁵ PL, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 5 transkrip.

¹²⁶ Hasil observasi di MI Muhammadiyah 01 Todanan pada kegiatan ekstrakurikuler tari tanggal 4 Maret 2023.

gerakan ini akan menggerakkan bagian leher ke kanan atau ke bagian kiri. 5) Ngegol, Penari akan menggerakkan pinggul ke berbagai bagian ini secara selaras dan tentunya mengikuti alunan musik yang dimainkan, sehingga gerakan yang dihadirkan juga semakin menarik. 6) dan Ngiyer, ngliyer juga termasuk dalam gerakan mata. Gerakan ini ditampilkan dengan proses menutup mata pada satu bagian. Untuk memahami gerakan-gerakan tersebut tentunya membutuhkan waktu dan kesabaran agar siswa memahami dengan baik karena setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

2) Kesiapan siswa

Faktor penghambat kedua dalam ekstrakurikuler tari kupu-kupu adalah kesiapan siswa yang berbeda-beda ketika praktek menari. Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika siswa siap menerima materi yang disampaikan. Siswa yang siap mengikuti proses pembelajaran memberikan respon dan fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa di dalam kelas.

Dalam mengikuti pembelajaran siswa juga harus memiliki kesiapan mental yang erat hubungannya dengan minat dan motivasi. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih memperhatikan dan lebih memahami materi yang diberikan instruktur tari dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler seni tari. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu puji selaku intruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa siswa yang siap mengikuti proses pembelajaran memberikan respon dan fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa di dalam kelas. Dalam mengikuti pembelajaran siswa juga harus memiliki kesiapan mental yang erat hubungannya dengan minat dan motivasi. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih memperhatikan dan lebih memahami materi yang diberikan instruktur tari dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler seni tari.

Hal tersebut senada dengan ibu I mengenai kesiapan siswa dalam melakukan praktek tari bahwa terlihat kalau praktek tari ada siswa yang tidak siap dalam melakukan gerakan-gerakan tari sehingga tidak bisa selaras gerakan-gerakan tarinya dengan teman lainnya sehingga terlihat terlambat dalam gerakan ketika praktek tari kupu-kupu.¹²⁷ Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika kegiatan ekstrakurikuler tari kupu-kupu terlihat ada siswa yang ragu dalam melakukan gerakan-gerakan tari kupu-kupu tersebut. Sehingga dalam melakukan gerakan tari tidak bisa selaras dengan teman lainnya dalam praktek tari kupu-kupu yang diiringi dengan musik.¹²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang siap mengikuti proses pembelajaran memberikan respon dan fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa di dalam kelas. Dalam mengikuti pembelajaran siswa juga harus memiliki kesiapan mental yang erat hubungannya dengan minat dan motivasi. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih memperhatikan dan lebih memahami materi yang diberikan instruktur tari dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler seni tari. Terlihat kalau praktek tari ada siswa yang tidak siap dalam melakukan gerakan-gerakan tari sehingga tidak bisa selaras gerakan-gerakan tarinya dengan teman lainnya sehingga terlihat terlambat dalam gerakan ketika praktek tari kupu-kupu yang diiringi dengan musik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu-kupu) dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa adalah faktor tingkat kecerdasan siswa yang berbeda dan kesiapan.

b. Faktor Pendukung

Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar, maka perlu adanya faktor pendukung baik dari

¹²⁷ I, selaku instruktur tari MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 4 transkrip.

¹²⁸ Hasil observasi di MI Muhammadiyah 01 Todanan pada kegiatan ekstrakurikuler tari tanggal 4 Maret 2023.

pihak madrasah seperti kepala sekolah, guru, sekaligus orangtua siswa sendiri. Adapun faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu-kupu) di MI Muhammadiyah 01 Todanan adalah dukungan dari *stakeholder* madrasah.

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler tari adalah dukungan semangat dari seluruh komponen madrasah. Ekstrakurikuler tari sudah menjadi program dari salah satu madrasah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu SZ selaku kepala MI Muhammadiyah 01 Todanan bahwa pihak *stakeholder* MI memberikan dukungan penuh terhadap semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 01 Todanan salah satunya ekstrakurikuler tari. Hal ini dibuktikan dengan fasilitas yang diberikan oleh pihak madrasah seperti menyediakan 2 instruktur tari yang dapat membimbing siswa dalam ekstrakurikuler tari kupu-kupu tersebut, dan fasilitas berupa kostum serta peralatan yang mendukung ekstrakurikuler tari tersebut. Tentunya kalau pihak madrasah tidak mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkembangkan bakat siswa, pasti kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak bisa berjalan dengan baik.¹²⁹

Hal tersebut senada dengan ibu PL mengenai dukungan darimadrasah terkait pelaksanaan ekstrakurikuler tari kupu-kupu bahwa fasilitas yang diberikan oleh pihak madrasah seperti menyediakan 2 instruktur tari yang dapat membimbing siswa dalam ekstrakurikuler tari kupu-kupu tersebut, dan fasilitas berupa kostum serta peralatan yang mendukung ekstrakurikuler tari tersebut. Hasil dari ekstrakurikuler tari kupu-kupu tersebut nantinya akan ditampilkan ketika ada acara seperti perpisahan kelas 6, *classmeting* akhir semester, maupun saat ada pertemuan rapat dengan orangtua.¹³⁰

Selain itu ibu I selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan juga menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler selain dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa juga dapat menumbuhkan karakter peserta

¹²⁹ SZ, selaku Kepala MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

¹³⁰ PL, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

didik seperti karakter disiplin, percaya diri, kerjasama dengan temannya dan mandiri. ekstrakurikuler tari kupu-kupu tersebut nantinya akan ditampilkan ketika ada acara seperti perpisahan kelas 6, *classmeeting* akhir semester, maupun saat ada pertemuan rapat dengan orangtua.¹³¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu) adalah pihak *stakeholder* MI memberikan dukungan penuh terhadap semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 01 Todanan salah satunya ekstrakurikuler tari. Hal ini dibuktikan dengan fasilitas yang diberikan oleh pihak madrasah seperti menyediakan 2 instruktur tari yang dapat membimbing siswa dalam ekstrakurikuler tari kupu-kupu tersebut, dan fasilitas berupa kostum serta peralatan yang mendukung ekstrakurikuler tari tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler selain dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa juga dapat menumbuhkan karakter peserta didik seperti karakter disiplin, percaya diri, kerjasama dengan temannya dan mandiri. Ekstrakurikuler tari kupu-kupu tersebut nantinya akan ditampilkan ketika ada acara seperti perpisahan kelas 6, *classmeeting* akhir semester, maupun saat ada pertemuan rapat dengan orangtua.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Kupu-Kupu) Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri dan Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan

Tari adalah salah satu jenis seni yang direkomendasikan untuk diimplementasikan di sekolah atau pada satuan pendidikan. Melalui tari, anak dilatih untuk menggerakkan berbagai sensori motoriknya, melatih kepekaanya mengkoordinasikan antara gerakan dan bunyi. Disamping itu juga seperti halnya jenis-jenis seni lain, mempelajari berbagai jenis tari juga berarti sarana untuk mengenali berbagai varian seni dan kebudayaan di daerah sendiri maupun daerah orang lain. Seni Tari adalah suatu unsur keindahan yang diciptakan oleh manusia melalui gerak sebagian atau seluruh tubuh yang diringi oleh musik. Hakekat Seni Tari adalah suatu

¹³¹ I, selaku guru MI Muhammadiyah 01 Todanan, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Maret 2023, wawancara 3 transkrip.

keseimbangan dalam unsur-unsur seni tari itu sendiri seperti unsur, fungsi dan tujuan dari seni tari itu sendiri.¹³²

Tujuan pembelajaran tari di SD dan MI ini ialah menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif dan kreatif pada diri siswa. Sikap ini hanya akan tumbuh bila dilakukan serangkaian kegiatan melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pendidikan seni bertujuan: (1) memperoleh pengalaman seni berupa pengalaman apresiasi seni dan pengalaman ekspresi seni, (2) memperoleh pengetahuan seni, misalnya teori seni, sejarah seni, kritik seni dan lain-lain.¹³³

Tari kupu-kupu merupakan tarian daerah yang berasal dari Bali. Tarian ini dimainkan oleh lima orang perempuan atau lebih. Menurut sejarah, tari kupu-kupu diciptakan oleh I Wayan Beratha pada tahun 1960-an yang merupakan seniman Tari Bali yang lahir pada tahun 1926 di Banjar Belawan, Denpasar. Secara filosofis, tari kupu-kupu ini menggambarkan tentang keindahan, kedamaian dan keeksotisan hewan kupu-kupu. Gerakan gemulai dengan kombinasi gerak yang dinamis serta menawan yang dibawakan para penarinya tampak seperti kupu-kupu sedang terbang.

a. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari

Dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan memang sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini terdapat 2 (dua) tahap yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

1) Perencanaan

Perencanaan ekstrakurikuler ini tentunya seperti dukungan dari pihak sekolah dan Orangtua atau wali murid agar dapat melancarkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.¹³⁴ Perencanaan ekstrakurikuler tari kupu-kupu Ekstrakurikuler seni tari disini selain mengenalkan seni tari, juga sebagai

¹³² ¹³² Karyati, Dewi dkk. *Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama* (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005). 64.

¹³³ Karyati, Dewi dkk. *Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama* (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005). 64.

¹³⁴ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013),]29.

sarana untuk mengembangkan minat dan bakat pada peserta didik, dan sebagai sarana untuk melestarikan budaya bangsa.¹³⁵

Perencanaannya ekstrakurikuler tari kupu-kupu ini tentunya dengan berkonsultasi dengan guru MI Muhammadiyah 01 Todanan mengenai target yang ingin dicapai madrasah seperti pentas tari atau diikuti lomba. Setelah itu kelas berapa yang diadakan ekstrakurikuler tari, serta hari apa saja dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari kupu-kupu di MI Muhammadiyah 01 Todanan, serta pembagian kelompok perkelas dengan pemberian materi yang berbeda-beda berdasarkan tingkatannya dalam ekstrakurikuler tari.

2) Pelaksanaan

Pembelajaran seni tari di sekolah dasar bersifat edukatif dalam membantu perkembangan jiwa siswa di sekolah dasar. Dengan demikian, konsep pembelajaran seni tari adalah sebagai sarana atau media pendidikan. Hal ini merupakan konsep pendidikan yang paling sesuai dengan siswa sekolah dasar dan selaras dengan pendapat bahwa kebudayaan itu bersifat non material dan bersifat abstrak ada dalam jiwa dan kepribadian manusia.¹³⁶

Tujuan pembelajaran tari di SD dan MI ini ialah menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif dan kreatif pada diri siswa. Sikap ini hanya akan tumbuh bila dilakukan serangkaian kegiatan melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pendidikan seni bertujuan: (1) memperoleh pengalaman seniberupa pengalaman apresiasi seni dan pengalaman ekspresi seni, (2) memperoleh pengetahuan seni, misalnya teori seni, sejarah seni, kritik seni dan lain-lain.¹³⁷

¹³⁵ Karyati, Dewi dkk. *Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama* (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005). 67.

¹³⁶ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013),]29.

¹³⁷ Karyati, Dewi dkk. *Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama* (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005). 64.

Ada beberapa unsur pendukung tari diantaranya:

- 1) Tari membutuhkan tata rias, untuk menambah indah tarian, sehingga tari tari atau penari terlihat menarik untuk ditonton.
- 2) Tata busana, dengan tari busana dapat memberi warna tersendiri dalam pertunjukan tari.
- 3) Tata suara, dalam seni tari sangat diperhatikan karena sangat mempengaruhi gerak tari atau suasana tarian.
- 4) Panggung atau ruang pentas, sesuatu yang penting juga dalam tari karena tempat ini menjadi lahan untuk pertunjukan tari yang akan dibawakan.
- 5) Tema, setiap tari memiliki arti dan maksud tertentu. Pada tema ini akan mempengaruhi segala unsur dalam tari baik unsur-unsur pokok maupun unsur-unsur pendukung lainnya.¹³⁸

Terdapat dua hal sebagai pertimbangan pelaksanaan pembelajaran seni tari di sekolah dasar yaitu pertama, tari diajarkan untuk memberikan pengalaman kepada seseorang agar mampu mempresentasikan diri di hadapan orang lain (sebagai pengembangan aspek kepribadian). Kedua, tari diajarkan untuk memberikan pengalaman kepada seseorang untuk mengungkapkan idea tau gagsannya (pengalaman berkarya). Seni tari adalah suatu gerak badan yang secara berirama dilakukan di tempat serta pada waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, serta pikiran. Gerakan tari ini tidak sama dari sebuah gerakan sehari-hari seperti lari, jalan atau senam. Gerak di dalam tari tidaklah gerak yang realistik, tetapi gerak yang sudah diberi suatu bentuk ekspresif serta estetik. Sebuah tarian sesungguhnya ialah sebuah kombinasi dari sebagian unsur, yakni wiraga (raga), wirasa (rasa), wirama (irama).¹³⁹

¹³⁸ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013),]29.

¹³⁹ Karyati, Dewi dkk. *Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama* (Bandung, Universitas Indonesia, 2005), 68.

Berikut 5 tahapan pelaksanaan seni tari yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Menjelaskan tujuan olah tubuh dan materi

Kemampuan seorang penari dalam melakukan olah tubuh menentukan tingkat kualitas teknik tari yang ditampilkan. Sebuah tari dapat disajikan sesuai konsep garapan, salah satunya berhubungan dengan kematangan teknik tari. Apabila teknik tari tidak mumpuni, maka penyajian tari tidak akan dapat mengkomunikasikan konsep garapan kepada penonton. Inti dari permasalahan teknik adalah olah tubuh. Sebab itu, olah tubuh sangat berperan penting dalam membentuk teknik penari. Tujuan olah tubuh ini melatih ekspresi siswa ketika tampil nantinya sehingga terbentuk karakter percaya diri. Dalam tari tubuh sangat berperan penting, karena setiap melakukan gerakan dalam proses tari membutuhkan tubuh yang sudah diolah, sesuai dengan kebutuhan gerak yang dilakukan. Semakin rumit gerak tari, maka semakin banyak pula membutuhkan olah tubuh dalam pelaksanaannya, khususnya bagi penari.

2) Melakukan gerak olah tubuh

Pada umumnya sebelum melakukan gerak tari yang memerlukan penggerakan badan dan otot dalam keadaan suhu tubuh yang masih setabil. Adapun teknik olah tubuh yang sangat diperhatikan yaitu teknik olah tubuh dengan melakukan latihan-latihan kekuatan, kelenturan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan. Pembelajaran olah tubuh dibagi dalam dua inti pembelajaran, yaitu pembelajaran olah tubuh yang terfokus pada penguasaan gerak kelenturan tubuh dan gerak keseimbangan tubuh. Olah tubuh sangat berdampak positif bagi seorang penari, saat tubuh diolah dengan benar dan teratur maka akan menjadi kuat dan lentur. tahap gerak olah tubuh dilakukan untuk memberikan contoh kepada siswa agar nantinya bisa menirukan ketika praktek menari. Hal ini melatih kedisiplinan dalam gerakan-gerakan yang dilakukan dan percaya diri ketika praktek bersama-sama temannya.

3) Masuk ke tahap materi

Penyajian materi tari biasanya meliputi gerak, iringan musik, tata rias dan busana, dan perlengkapan. Yang pertama gerak tari kupu-kupu itu sendiri bahwa gerakan dalam seni tari merupakan gerak anggota badan manusia, bagian-bagian seperti jari-jari, pergelangan tangan dan sebagainya yang dapat bergerak sendiri untuk bergabung dengan yang lain. Yang kedua iringan musik, merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan keduanya saling berhubungan dan saling mengisi. Yang ketiga busana/tata rias segala perlengkapan yang dikenakan oleh seorang penari dalam pertunjukkan tari pakaian atau perlengkapan (aksesoris) yang berfungsi untuk mewujudkan peranan yang diinginkan dalam pementasan. Pada kegiatan ekstrakurikuler tari siswa terlihat disiplin dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh instruktur tari. Terlihat juga beberapa siswa sudah mahir dalam melakukan gerakan tari kupu-kupu seperti yang dicontohkan oleh instruktur tari. Setiap kegiatan dengan menggunakan fisik selalu menggunakan gerak yang berirama. Anak-anak bila mendengar suara yang berirama akan refleks atau spontan menggerakkan anggota badannya.

4) Membagi siswa ke beberapa kelompok

Seni tari berkelompok seperti tari kupu-kupu memiliki daya tarik tersendiri karena kekompakan dan keselarasan gerakannya. Para penari dalam tarian berkelompok harus serempak, serasi, dan saling melengkapi. Kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan berjumlah 45 siswa perempuan dari keseluruhan kelas 2,3,4,5 dan 6 maka dibagi menjadi 9 kelompok tari kupu-kupu tersebut. Selain itu yang ikut ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan berjumlah 45 siswa perempuan dari keseluruhan kelas 2,3,4,5 dan 6 maka dibagi menjadi 9 kelompok tari kupu-kupu tersebut. Ekstrakurikuler seni tari berguna untuk upaya menumbuhkan kepekaan rasa, pikiran, dan kecintaan terhadap seni budaya yang menjadi miliknya. Pembagian kelompok ini disesuaikan perkelasnya, tidak dicampur dengan kelas lainnya karena hari

ekstrakurikuler tarikupu-kupu juga berbeda-beda setiap kelasnya.

5) Evaluasi

Setelah siswa mengikuti beberapa kali latihan menari, guru melakukan evaluasi dengan cara mengulang gerakan anak yang lambat dalam bergerak belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, kemudian guru terus melatih agar anak dapat mengingat gerakannya secara perlahan. Adapun alat evaluasi yang digunakan guru yaitu observasi dan unjuk kerja, karena dengan observasi guru dapat mengamati gerakan sesuai dengan perkembangan anak dalam mengikuti gerakan tari kreasi, sedangkan menggunakan unjuk kerja guru dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan musik. Guru melakukan 4 penilaian pencapaian sebagai evaluasi sesuai dengan perkembangan anak yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan, BSB (Berkembang sangat baik). Penilaian tersebut juga berdasarkan kedisiplinan dan tingkat percaya diri siswa dalam melakukan gerakan-gerakan tari yang telah diajarkan oleh instruktur tari sebagai penilaian sejauh mana perkembangan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

Jadi dapat disimpulkan ada 6 tahapan pelaksanaan seni tari yaitu menjelaskan tujuan olah tubuh, melakukan gerak olah tubuh, masuk ke tahap materi, membagi siswa ke beberapa kelompok, dan evaluasi.

b. Pertunjukkan Tari Kupu-Kupu

Pertunjukkan tari kupu-kupu terdiri dari unsur pendukung tari gerak, musik, kostum, pertunjukan dan properti sebagai berikut:

1) Gerak

Gerak merupakan elemen penting dalam tari dalam mengekspresikan suatu ragam tari yang akan dipertunjukkan. Gerak merupakan media yang paling penting dalam tari, tanpa gerakan tari belum bisa dikatakan tarian, gerak merupakan suatu rasa yang

terungkap secara spontanitas dalam menciptakannya.¹⁴⁰

Ketika para penari menarik dan menurunkan selendang yang ada di tangannya menyerupai kupu-kupu yang terbang keluar dari kepompong. Ada beberapa gerakan tari kupu-kupu yaitu nyeledet, ngeseh, nyegut, ileg-ileg.

2) Musik

Elemen dari dasar musik adalah nada, ritme, dan melodi. Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan, tetapi musik adalah patner tari yang tidak bisa ditinggalkan. Jika ada jenis tarian yang tidak diiringi musik dalam arti yang sesungguhnya, tetapi pasti diiringi oleh salah satu dari elemen dari musik. Mungkin sebuah tarian hanya diiringi oleh tepuk tangan. Tetapi perlu diingat bahwa tepuk tangan itu sendiri sudah mengandung ritme yang merupakan salah satu elemen dasar dari musik.¹⁴¹

Musik yang digunakan untuk mengiringi Tari Kupu Kupu adalah gamelan orkestra Bali. Selain itu ada sinden (penyanyi) yang mengalunkan lagu dengan indah, membuatnya menjadi lebih indah

3) Kostum

Ciri khas kostum tarian kupu-kupu ialah busana warna gelap dan terang seperti biru, kuning emas, dan hijau tua. Para penari mengenakan atasan kemben dan bawahan kain batik atau jarik. Tak hanya itu, kostum tarian ini juga dilengkapi mahkota berwarna keemasan dengan dua buah antena yang menyerupai antena pada kepala kupu-kupu. Tidak lupa, para penari juga menggunakan selendang dari kain sampur untuk menambah keindahan pada tarian.¹⁴²

4) Pertunjukan

Setiap tari memiliki arti dan maksud tertentu. Tarian yang bertemakan tentang petani akan memperagakan gerak tari seperti halnya petani. Pada

¹⁴⁰ Hadjar Pamadhi., *Pendidikan Seni di SD*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2019), 3.

¹⁴¹ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013), 29.

¹⁴² Bagong Kusudiardjo, *Tentang Tari* (Yogyakarta: C.V. Nur Vahaya, 2019), 18.

tema ini akan mempengaruhi segala unsur dalam tari baik unsur-unsur pokok maupun unsur-unsur pendukung lainnya.¹⁴³

Setiap acara perpisahan kelas 6, MI Muhammadiyah 01 Todanan selalu menampilkan anak-anak seperti pentas seni tari, musik, dan pencak silat yang dihadiri oleh bapak/ibu tamu undangan baik orang tua siswa, guru, maupun pengurus yayasan madrasah. Kegiatan pelatihan tari kupu-kupu untuk penampilan acara perpisahan minggu sebelum acara perpisahan dilaksanakan. Pelatihan yang dilakukan seperti memakai kostum tari kupu-kupu serta latihan penguasaan panggung agar tidak grogi ketika nanti acara perpisahan dilaksanakan.

Adapun hasil dari anak-anak yang ditugaskan melatih untuk tampil tari kupu-kupu pada acara perpisahan yang dihadiri oleh orang tua siswa berjalan dengan baik. Anak-anak terlihat percaya diri ketika tampil diatas panggung berkat latihan yang dilakukan sebelum hari pelaksanaan acara perpisahan kelas 6 tersebut.

Evaluasi instruktur tari setelah acara perpisahan kelas 6 tersebut hanya mempersiapkan generasi selanjutnya untuk bisa tampil pada acara perpisahan kelas 6 berikutnya atau lomba kesenian tari yang diadakan oleh dinas pendidikan nantinya.

5) Properti

Properti adalah perlengkapan yang tidak termasuk kostum, tidak pula termasuk perlengkap panggung, tetapi merupakan perlengkapan yang ikut ditarikan oleh penari, Misalnya, kursi, kipas, keris, kayu, topi, atau selendang dan sebagainya. Penggunaannya harus hati-hati dan teliti agar tidak terjadi kesalahan.¹⁴⁴

Properti tari menggunakan selendang kain yang difungsikan untuk sayap guna melakukan gerakan tari

¹⁴³ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013), 30.

¹⁴⁴ Hadjar Pamadhi., *Pendidikan Seni di SD*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2019), 5.

kupu-kupu seperti sampur/selendang, sayap kupu-kupu, kemben, jarik, dan mahkota.

c. Karakter Yang Terkandung Dalam Ekstrakurikuler Tari Kupu-Kupu

Ki Hajar Dewantara juga menyatakan hal yang sama bahwa pendidikan karakter seseorang berkembang berdasarkan potensi yang dibawa sejak lahir atau dikenal dengan karakter dasar yang bersifat biologis. Aktualisasi karakter pada bentuk perilaku sebagai hasil perpaduan antara karakter biologis dan hasil interaksi dengan lingkungannya. Karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif untuk menyadarkan individu pada jati diri kemanusiaannya. Dengan pendidikan akan dihasilkan manusia berkarakter yang memiliki perilaku yang terpuji. Ketika berbangsa dan bernegara karakter merupakan hal yang sangat esensial, hilangnya karakter maka hilanglah generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, karakter harus dibentuk agar menjadi bangsa yang bermartabat.¹⁴⁵

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari kupu-kupu terkandung beberapa karakter yang dapat dimiliki oleh siswa MI Muhammadiyah 01 Todanan sebagai berikut:

1) Karakter Percaya Diri

Percaya Diri (*Self Confidence*) adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (judgement) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri

¹⁴⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), 14.

memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.¹⁴⁶

Jadi Karakter percaya diri adalah merupakan adanya sikap individu yakin akan kemampuannya sendiri untuk bertindak laku sesuai dengan yang diharapkannya sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggung jawab terhadap tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Orang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri-ciri: toleransi, tidak memerlukan dukungan orang lain dalam setiap mengambil keputusan atau mengerjakan tugas, selalu bersikap optimis dan dinamis, serta memiliki dorongan prestasi yang kuat.¹⁴⁷

Karakter percaya diri anak pada ekstrakurikuler tari kupu-kupu terlihat ketika anak mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Selain itu karakteristik percaya diri anak terlihat pula ketika pelatih menerapkan strategi pelaksanaan tari. Anak yang menjadi tutor untuk teman-teman dalam kelompoknya mencerminkan rasa percaya diri karena ia berani tampil didepan umum. Selama ini kemauan dan keinginan anak untuk mengikuti pembelajaran tari yang muncul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun karena jika rasa kemauan itu muncul dengan sendirinya maka anak akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan diharapkan akan konsisten.

2) Karakter Disiplin

Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada. Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku

¹⁴⁶ Fatimah, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: 2008 Pustaka Setia), 149

¹⁴⁷ Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: 2014, Rajawali Pers), 51

demi terciptanya suatu tujuan. Disiplin adalah proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.¹⁴⁸

Selain menyadarkan seseorang untuk mentaati peraturan yang berlaku, disiplin juga berfungsi sebagai pencegah masalah, memecahkan masalah, dan mengatasi siswa yang berperilaku di luar kontrol. Dengan adanya disiplin, maka siswa akan dengan sendirinya mengikuti apa yang sudah menjadi peraturan. Awalnya karena terpaksa, tapi dengan berjalannya waktu keterpaksaan itu akan menjadi sebuah kebiasaan. Dengan begitu siswa akan terhindar dari masalah.¹⁴⁹

Belajar seni tari dapat mengisi waktu luang anak sehingga memperkecil kemungkinan kemerosotan karakter bangsa. Anak dapat berprestasi dan belajar disiplin serta tanggung jawab atas kegiatannya. Di MI Muhammadiyah 01 Todanan selalu ditanamkan kebiasaan agar siswa dapat datang tepat waktu termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan contoh dari guru agar siswa dapat meniru kebiasaan guru yang tidak pernah terlambat. Sehingga dalam jangka panjang siswa lebih memiliki disiplin waktu. siswa ditanamkan karakter disiplin agar selalu menaati segala bentuk peraturan yang ada. Di mulai dari hal-hal yang kecil diharapkan siswa dapat terbiasa mematuhi aturan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan dimanapun berada. Setiap mengikuti materi kelas tari siswa wajib menggunakan peralatan tari yang lengkap. Hal ini dilakukan agar siswa dapat merasakan perbedaan gerakan dengan menggunakan dan tanpa alat.

¹⁴⁸ Moh. Shocib, *Pola Asuh Orang tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 21.

¹⁴⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 172.

2. Analisis Tentang Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Kupu-Kupu) Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri dan Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan

Dalam proses pembelajaran seni tari di sekolah terdapat beberapa faktor yang menghambat proses pembelajaran. Faktor-faktor penghambat pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Belajar menari secara rutin memiliki pengaruh bagus pada perkembangan fisik dan kesehatan anak. Dengan menari tubuh anak menjadi lebih lentur, koordinasi fikiran dan gerakannya lebih terkontrol, postur tubuhnya lebih bagus dan mengurangi resiko obesitas dini. Jika anda perhatikan, sekolah-sekolah tari yang bereputasi baik biasanya memiliki tingkat kedisiplinan yang ditanamkan tiap murid, bahkan kadang melebihi sekolah umum.¹⁵⁰

Kegiatan olah fisik seperti seni tari dapat menjadi mekanisme pertahanan ego yang sifatnya positif seperti yang disebut sublimasi, dimana emosi negatif dilampiaskan ke dalam tindakan positif. Dengan demikian secara tidak langsung seni tari dapat membantu anak untuk belajar menjad pribadi yang memiliki mental sehat.¹⁵¹

Pembinaan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari kupu-kupu memerlukan berbagai perhatian, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak, agar kegiatan tersebut dapat terselenggara dengan baik. Dalam latihan dibutuhkan keseriusan dan kedisiplinan, apalagi anak-anak pada masih sangat sulit untuk dalam hal disiplin. Mereka masih sering bermain dengan teman lainnya. Guru harus lebih bersabar dan *telaten* dalam melatih siswa dalam menari. Pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu-kupu) dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa tentunya memiliki faktor penghambat dan pendukung sebagai berikut:

¹⁵⁰ Karyati, Dewi dkk. *Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama* (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005). 63.

¹⁵¹ Karyati, Dewi dkk. *Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama* (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005). 64.

a. Faktor penghambat

Berdasarkan observasi dan penelitian di MI Muhammadiyah 01 Todanan terdapat faktor-faktor yang menghambat proses pelaksanaan seni tari kupu-kupu sebagai berikut:

1) Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda

Pelaksanaan ekstrakurikuler tari ada beberapa peserta didik yang lambat dalam menghafal gerakan-gerakan tari kupu-kupu tersebut, sehingga instruktur tari harus bersabar dalam menghadapi siswa yang lambat menghafal gerakan-gerakan tari tersebut karena setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

Dalam tari kupu-kupu ada gerakan yang namanya 1) gerakan Nyeledet, Nyeledet merupakan salah satu jenis gerakan mata yang sering dipakai dalam tarian kupu-kupu. Penari yang memakai gerakan ini akan menggerakkan bola matanya secara berkesinambungan. Gerakan mata ke setiap samping kanan kiri ini tentunya juga diikuti oleh gerakan kepala yang disesuaikan. 2) Ngeseh, geseh ini merupakan gerakan bahu. Penari yang memakai gerakan ini mengejutkan baju ke bagian atas. Gerakan ini juga cukup sering dilakukan pada tarian kupu-kupu. 3) Cegut, Cegut merupakan gerakan kepala. Dalam gerakan ini, penari akan melihat ke bawah, atau menundukkan kepala ke bawah. 4) Ileg-ileg, Ileg-ileg merupakan gerakan leher yang dilakukan oleh penari. Secara struktural, penari yang memakai gerakan ini akan menggerakkan bagian leher ke kanan atau ke bagian kiri. 5) Ngegol, Penari akan menggerakkan pinggul ke berbagai bagian ini secara selaras dan tentunya mengikuti alunan musik yang dimainkan, sehingga gerakan yang dihadirkan juga semakin menarik. 6) dan Ngiyer, ngliyer juga termasuk dalam gerakan mata. Gerakan ini ditampilkan dengan proses menutup mata pada satu bagian. Untuk memahami gerakan-gerakan tersebut tentunya membutuhkan waktu dan kesabaran agar siswa memahami dengan baik karena setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

2) Kesiapan siswa

Siswa yang siap mengikuti proses pembelajaran memberikan respon dan fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa di dalam kelas. Dalam mengikuti pembelajaran siswa juga harus memiliki kesiapan mental yang erat hubungannya dengan minat dan motivasi. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih memperhatikan dan lebih memahami materi yang diberikan instruktur tari dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler seni tari. Terlihat kalau praktek tari ada siswa yang tidak siap dalam melakukan gerakan-gerakan tari sehingga tidak bisa selaras gerakan-gerakan tarinya dengan teman lainnya sehingga terlihat terlambat dalam gerakan ketika praktek tari kupu-kupu yang diiringi dengan musik.

b. Faktor pendukung

Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar, maka perlu adanya faktor pendukung baik dari pihak madrasah seperti kepala sekolah, guru, sekaligus orangtua siswa sendiri. Adapun faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu-kupu) di MI Muhammadiyah 01 Todanan adalah dukungan dari *stakeholder* madrasah. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu) adalah pihak *stakeholder* MI memberikan dukungan penuh terhadap semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 01 Todanan salah satunya ekstrakurikuler tari.

Hal ini dibuktikan dengan fasilitas yang diberikan oleh pihak madrasah seperti menyediakan 2 instruktur tari yang dapat membimbing siswa dalam ekstrakurikuler tari kupu-kupu tersebut, dan fasilitas berupa kostum serta peralatan yang mendukung ekstrakurikuler tari tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler selain dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa juga dapat menumbuhkan karakter peserta didik seperti karakter disiplin, percaya diri, kerjasama dengan temannya dan mandiri. ekstrakurikuler tari kupu-kupu tersebut nantinya akan ditampilkan ketika ada acara seperti perpisahan kelas 6, *classmeting* akhir semester, maupun saat ada pertemuan rapat dengan orangtua.